

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan.**

Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan dari penelitian dan temuan dilapangan didukung dengan perhitungan yang telah penulis buat adalah sebagai berikut. Dari hal kebiasaan belajar, mahasiswa departemen pendidikan geografi yang terdiri dari mahasiswa prodi pendidikan geografi, saig, dan spig umumnya sudah memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik dari segi lama belajar, hari belajar, metode belajar. Dikatakan cukup baik dikarenakan masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memiliki kebiasaan belajar yang sehat dan menerus. Hal ini dilihat dari masih adanya mahasiswa yang mengaku tidak memiliki budaya belajar yang menetap dan cenderung belajar jika ada tugas saja.

Unsur lainnya dalam kebiasaan belajar yaitu lokasi, belajar mandiri atau kelompok, sumber belajar, persiapan ujian hingga gaya belajar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang terdiri dari tiga prodi tersebut memiliki kecenderungan masing – masing namun tidak terlihat bahwa ada perbedaan yang besar terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut. Maka dari itu hal – hal tersebut sebagai pelengkap dan sesuai dengan ketertarikan dan kenyamanan setiap individu.

Kesimpulan berikutnya yang dapat diambil yaitu dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa baik prodi pendidikan geografi, saig, dan spig mayoritas berada pada taraf diatas 3,0 dengan drajat mutu ‘B atau Baik’. Dari responden yang ada tidak ditemukan mahasiswa dengan nilai dibawah itu, namun tidak menutup kemungkinan ada yang memiliki nilai dibawah 3,00 walaupun tidak banyak.

Kesimpulan mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar perlu disimpulkan berdasarkan semua indikator. Beberapa indikator kebiasaan belajar menunjukkan bahwa ada hubungan dengan hasil belajar namun sebagian lagi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dengan hasil belajar. Indikator yang menunjukkan ada hubungan dengan hasil belajar yaitu lama belajar, hari belajar,

waktu belajar, rentang waktu persiapan untuk ujian, dan kemampuan untuk mengatasi gangguan belajar. Sedangkan indikator yang tidak menunjukkan adanya hubungan dengan hasil belajar adalah tempat belajar, sumber belajar, belajar sendiri atau kelompok, cara belajar pada saat tidak ada ujian dan saat ada ujian, gangguan konsentrasi serta indikator gaya belajar.

## **B. Implikasi.**

Implikasi pada penelitian ini sedikit banyak tentunya dalam lingkup pendidikan atau keguruan. Salah satu implikasi penelitian ini dengan para mahasiswa atau siapa saja yang masih duduk dikelas dalam program belajar. Kebiasaan belajar harus dipahami dengan baik dan dijalankan dengan konsisten bagi setiap siapa saja kita terutama bagi yang masih belajar di kelas – kelas formal atau program belajar formal. Para pembelajar tentunya penting untuk meningkatkan lama belajar dan jumlah hari belajar dengan proporsi yang pas dan merata. Dapat seperti belajar sekitar 1 jam setiap harinya secara rutin selama enam hari dalam seminggu (satu hari untuk istirahat) yang dilakukan dengan konsisten dan menerus. Tentunya jam belajar tersebut diluar jam belajar wajib di kelas. Sedangkan untuk unsur kebiasaan belajar lainnya seperti waktu belajar (bisa pagi atau malam hari), lokasi belajar, sumber belajar, bersama siapa belajar. metode belajar, gaya belajar sebagai pelengkap kebiasaan saja. Sedangkan persiapan ujian, hingga gangguan konsentrasi sama penting diperhatikan.

Implikasi bagi tenaga pendidikan seperti guru hingga tenaga pendidik tingkat perguruan tinggi dalam hal pengawasan dan motivasi belajar mahasiswa. Data menunjukkan beberapa mahasiswa umumnya memiliki masalah kesulitan konsentrasi selama belajar di kelas maupun diluar kelas. Tampaknya penting untuk mengidealkan intensitas bimbingan akademik di lingkungan departemen pendidikan geografi serta keluasannya menyentuh masalah kesulitan belajar tersebut. Demikian dengan orang tua juga memiliki andil untuk memotivasi dan mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang ideal. Alternatif lain yang mungkin saja dapat dilakukan adalah dengan membuat program atau secara khusus mengarahkan mahasiswa untuk berkonsultasi kepada konselor atau para ahli yang berkompeten dalam mengatasi masalah kesulitan konsentrasi.

### **C. Rekomendasi.**

1. Kepada universitas pendidikan indonesia dalam hal ini departemen pendidikan geografi, pemberian tugas – tugas dan praktik – praktik lapangan tampaknya sudah tepat dan disarankan untuk dijadikan orientasi dengan karakteristik mahasiswa departemen pendidikan geografi yang sebagian besar memiliki gaya belajar kinestetik yang identik dengan praktik di lapangan langsung.
2. Kepada mahasiswa departemen pendidikan geografi disarankan untuk melakukan beberapa bimbingan belajar untuk mengatasi gangguan belajar yang dialami kepada dosen pembimbing akademik atau ke tim ahli seperti psikolog maupun konselor.
3. Bagi penulis berikutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini sangat disarankan untuk memperluas cakupan penelitian hingga ke tingkat universitas dengan pertimbangan heterogenitas karakteristik mahasiswa yang kaya akan informasi baru.
4. Bagi peneliti berikutnya juga sangat disarankan untuk menggunakan metode penelitian dan cara – cara pendekatan yang baru terhadap pengumpulan data untuk lebih mengungkap dan meningkatkan keakuratan untuk menyelesaikan masalah kebiasaan belajar.
5. Kepada para pembelajar disarankan untuk memperhatikan hal – hal berikut yaitu; lama belajar, rentang hari belajar, waktu belajar, rentang waktu persiapan untuk ujian, dan kemampuan untuk mengatasi gangguan belajar karena ada hubungan dengan hasil belajar yang ingin anda capai.